

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK DOMBA “DOMBOS” DI
KECAMATAN KALIKAJAR, KABUPATEN WONOSOBO**

RADEN HANI AQMARINA

NIM. 17022135

INTISARI*

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, pada tanggal 01 Oktober sampai 01 November 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha pemeliharaan ternak domba Wonosobo (dombos) di Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Metode penelitian ini adalah survey melalui sensus dengan cara wawancara kepada para peternak yang ada di Kecamatan Kalikajar yang berjumlah 36 peternak responden dombos. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan jumlah populasi terbanyak ternak dombos yang terdapat di Kecamatan Kalikajar. Karakteristik peternak yang dihasilkan adalah sebagai berikut, rata-rata umur peternak adalah 48,5 tahun, pendidikan responden paling banyak adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) sebesar 80,55%, pekerjaan pokok responden paling banyak adalah bertani yaitu 97,22%, pengalaman beternak responden rata-rata 18,86 tahun, rata-rata kepemilikan ternak sebanyak 6,25 ekor, dan sebanyak 100% tujuan beternak responden adalah sebagai usaha sampingan. Dari hasil analisis data, pendapatan peternak per tahun rata-rata adalah sebesar Rp. 9.485.768. Usaha tersebut layak untuk diusahakan, dimana nilai RCR adalah 1,54, dan nilai rentabilitas sebesar 53,87% Besarnya nilai BEP (rupiah) adalah Rp. 7.601.727,86 dan BEP (unit) sebesar 0,32 UT. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa usaha beternak dombos mengalami keuntungan dan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Domba Wonosobo, pendapatan peternak, Kecamatan Kalikajar

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

**THE INCOME ANALYSIS OF “DOMBOS” SHEEP FARMERS IN
KALIKAJAR DISTRICT, WONOSOBO REGENCY**

RADEN HANI AQMARINA

NIM. 17022135

ABSTRACT*

This research was conducted in Kalikajar Subdistrict, Wonosobo Regency, Central Java, on October 1 to November 1, 2019. The purpose of this study was to determine the income and feasibility of raising Wonosobo sheep (dombos) in Kalikajar District, Wonosobo Regency. This research method is a census survey by interviewing farmers in the Kalikajar Subdistrict, amounting to 36 livestock respondents. The selection of research sites is based on the largest number of sheep population available in the District of Kalikajar. Characteristics of farmers produced are as follows, the average age of breeders is 48,5 years, most respondents education is elementary school graduates by 80,55%, the respondents main occupation is farming, that is 97,22%, experience raising respondents 18,86 years on average, 6,25 cattle on average ownership, and 100% of the objectives of raising respondents are as a side business. From the results of data analysis, the average annual income of farmers is Rp. 9.855.768. The business is worth the effort, where the RCR value is 1,54, and the profitability value is 53,87% The amount of the BEP (rupiah) is Rp. 7.601.727,86 and BEP (units) of 0,32 AU. From the results of the study it was concluded that the business of raising Wonosobo sheep experienced benefits and was worth developing.

Keywords : Wonosobo sheep, farmer income, District of Kalikajar.

*Thesis Bachelor of Animal Husbandry, Faculty of Agroindustri, Mercu Buana University of Yogyakarta, 2020.